

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

pengetahuan terhadap status gizi, menganalisis hubungan sikap terhadap status gizi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik responden di Wilayah Puskesmas Jatinom. Karakteristik responden pada penelitian ini bayi usia 6-12 bulan dengan jenis kelamin mayoritas perempuan sebesar 52,5%, status gizi mayoritas kategori baik sebesar 66,9%, pendidikan ibu mayoritas berpendidikan SMA/SMK sebesar 50,4%, pekerjaan ibu mayoritas berkerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 71,2%, pendapatan keluarga perbulan mayoritas \leq UMR 1.528.000 sebesar 59,7%, Umur Ibu rerata 29,81 tahun, umur bayi rerata 9,64 bulan, dan berat badan bayi rerata 9,49 kg.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI. Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 60,4%
3. Mengidentifikasi sikap ibu tentang pemberian MP-ASI. sikap ibu tentang pemberian MP-ASI dengan sikap yang masih buruk sebesar 75,5%.
4. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap status gizi, menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian MP-ASI terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan, pada tingkat pengetahuan baik terbesar dalam kategori status gizi baik yaitu sebesar 75 (89,3%) dan sikap buruk terbesar dalam kategori status gizi baik sebesar 60 (57,1%).
5. Menganalisis yang paling dominan. Analisis multivariat yang paling dominan adalah sikap ibu yang mempunyai nilai signifikansi (*p value*) $< 0,05$ Kekuatan hubungan dari yang terkecil ke yang terbesar adalah tingkat pengetahuan ibu (OR) = 13,156 dan sikap ibu (OR) = 14,080. Hal ini berarti sikap ibu mempunyai hubungan yang paling dominan mempengaruhi pemberian MP-ASI terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan.

B. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan ibu lebih aktif dalam mencari informasi di HP, tetangga, buku dll tentang MP-ASI dan meningkatkan sikap yang baik dalam pemberian MP-ASI yang berhubungan dengan status gizi bayi.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan puskesmas dapat mengetahui penyebab masalah gizi atau masalah lainnya dan dapat segera menanggulangnya dengan membantu keluarga yang kurang ekonomi dan membangun SDM.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan baik perawat, bidan, ahli gizi dan kader-kader posyandu untuk dapat meningkatkan frekuensi program-program pelayanan kesehatan seperti konseling gizi, posyandu atau program pemberian makanan tambahan pada bayi yang memiliki gizi buruk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan melakukan observasi, melihat langsung bagaimana pemberian MP-ASI dan memperluas isinya.